

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, 2010).

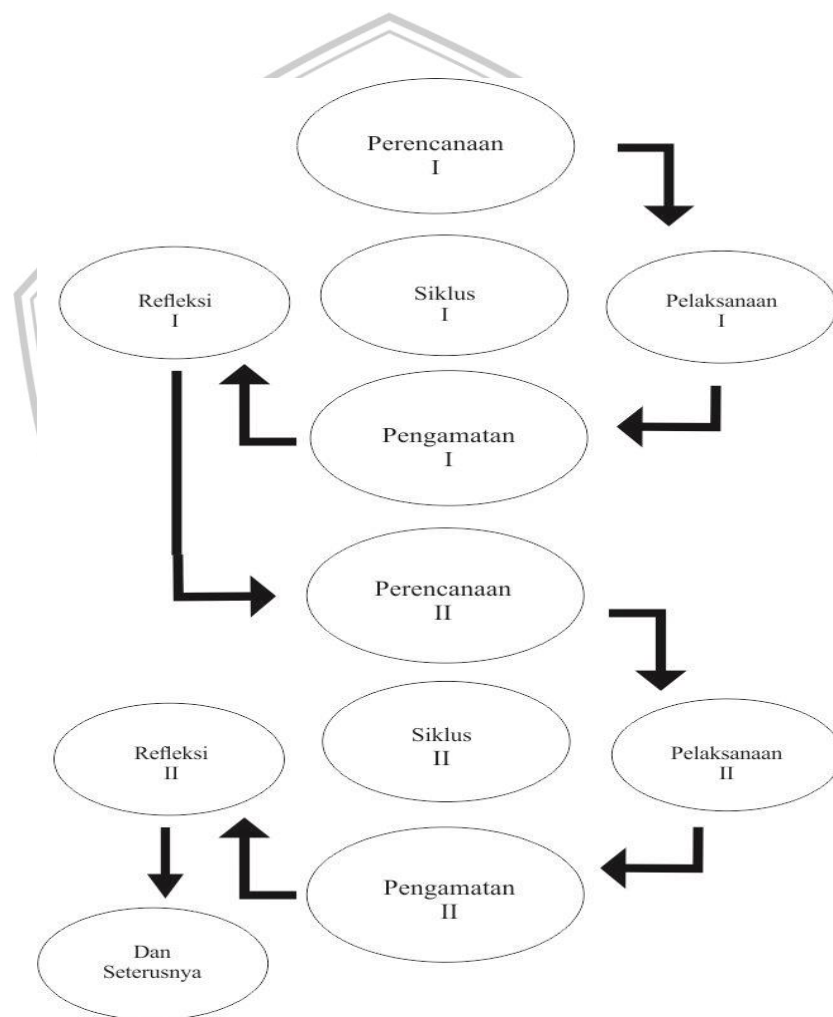
Penelitian tindakan kelas , yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (Suhardjono, 2010).

PTK dipilih dalam penelitian ini sebab peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi pecahan pada pelajaran matematika kelas IV SDI Restu Ibu Malng. Kegiatan ini penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, tetapi jika kedua siklus yang telah dilakukan belum menapai terget, maka dilakukan siklus selanjutnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan masalah sebenarnya yang ada dilapangan kemudia di reflaksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang mendukung kemudia dilakukan pelaksanaan penelitian tidakan kelas. Pendekatan ini

digunakan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang kondisi yang ada dikelas selama proses belajar berlangsung.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan berbeda, namun secara gais besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagaiberikut (Suharsimi Arikunto, 2010)



Bagan 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2010)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan misalnya untuk meningkatkan efektivitas metode mengajar, pemberian tugas kepada siswa, penilaian kepada siswa, dan lain sebagainya. Dalam hal guru yang mengajar perlu berkolaborasi dengan seorang tim atau peneliti. Baik peneliti maupun guru secara bersama-sama membuat rancangan peneliti yang mengadakan pengamatan. Sesudah proses pengamatan selesai, guru dan peneliti mengadakan refleksi dalam bentuk diskusi bersama. Dalam kesempatan ini guru menceritakan hasil evaluasi diri ketika melaksanakan tindakan, lalu peneliti mengemukakan hasil pengamatannya sehingga terjadi proses refleksi yang rumit tetapi runtut.

Rancangan atau pendekatan penelitian banyak dipengaruhi oleh jenis dan banyaknya variabel, tetapi sebaliknya jenis variabel juga dipengaruhi oleh jenis pendekatan. Selain pendekatan penelitian ini dipengaruhi oleh banyak dan jenis variabel tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga tidak penting artinya.

## **B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan**

Dalam penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti adalah suatu keharusan. Peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu kerja sama antara peneliti dengan praktisi di lapangan (guru). Peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana, observer, pengumpulan data, analisis data, dan pelapor hasil penelitian. Seorang guru bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, observer, dan pengumpulan data.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDI Restu Ibu Kecamatan Sukun Malang, yang beralamat di JL. Rawisari No.3 Sukun Kota Malang.

## 2. Waktu Penelitian Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019.

### **D. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV SDI Restu Ibu Malang Tahun pelajaran 2018. Kelas ini terpilih karena berdasarkan observasi awal menunjukkan bahawa hasil belajar matematika materi pecahan masih rendah. Selain itu pada mata pelajaran matematika guru belum pernah menggunakan model make a match .

### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru , siswa di SDI Restu Ibu Malang.
- b. Sumber data yang kedua yaitu sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

Penjelasan untuk setiap teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas untuk mengetahui permasalahan proses belajar siswa saat melakukan observasi awal.

## 2. Teknik Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan sasaran siswa kelas IV SDI Restu Ibu Malang oleh pengamat, yang bertujuan untuk mengetahui sikap siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga untuk mengamati tindakan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Foto-foto yang dihimpun pada pelaksanaan penelitian dikelas, data yang dihimpun juga dilengkapi dengan dialog pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data awal dari guru kelas untuk mencari informasi permasalahan dikelas.
2. Lembar observasi proses belajar siswa, adapun aspek yang dinilai terdiri dari: (1) Perhatian terhadap materi, (2) Keaktifan, (3) Kerjasama, (4) Tanggung jawab, (5) Disiplin.
3. Tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*)
4. Lembar observasi guru, berupa lembar pengamatan *ceklist* yang digunakan untuk mengamati saat pembelajaran dikelas berlangsung.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif sehingga penjelasan dalam analisis data dijelaskan menggunakan kata-kata tanpa menggunakan pengukuran statistik. Menurut Sugiyono (2010: 337) analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara berlangsung peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Peneliti mencatat semua data bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDI Restu Ibu pada materi pecahan masih di bawah nilai rata-rata. Hasil observasi dan wawancara di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan model pembelajaran make a math dengan teori gagne untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SDI Restu Ibu yang sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan. Maka dapat disimpulkan reduksi data yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, memfokuskan, dan

pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Hasil dari reduksi data berupa uraian berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu. Dengan cara seperti ini peneliti melakukan reduksi data untuk menganalisis dan mengorganisasikan data mengenai bentuk dan penerapan model pembelajaran make a match dengan teori gagne pada pelajaran matematika khususnya materi pecahan, faktor pendukung serta penghambat, serta solusi untuk mengatasi hambatan pada saat pelaksanaan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Setelah data-data yang penting sudah dipilah sendiri-sendiri maka data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan berupa uraian singkat yang berfungsi menjelaskan data dalam bentuk deskripsi.

### 4. Penyimpulan

Pada tahap ini adalah penarikan kesimpulan yang merupakan kesimpulan awal dari penelitian yang telah berlangsung. Dalam penelitian ini kesimpulan merupakan hasil dari siklus I terlebih dahulu yang terdapat pada bagian refleksi yang kemudian akan mendapatkan perbaikan dari hasil refleksi yang telah didiskusikan. Kesimpulan pada siklus II sudah merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan.

## I. Prosedur Penelitian

Dalam setiap penelitian rincian prosedur selalu ada, berikut ini adalah rincian prosedur penelitian yang dilaksanakan. Rincian prosedur penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

#### c. Menyusun Rancangan Tindakan

Pada bagian perancangan ini terdapat berbagai perencanaan-perencanaan yang akan dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa adanya kesulitan peningkatan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Kurangnya efektivitas siswa dalam proses belajar (2) Pembelajaran monoton (3) Pengelolaan kelas kurang *innofative*. Perencanaan yang dilakukan untuk rancangan tindakan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Mengembangkan skenario pembelajaran dengan membuat atau mempersiapkan RPP.
- 3) Menyiapkan sumber belajar dan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- 4) Mengembangkan format evaluasi.
- 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.



- 6) Model pembelajaran yang digunakan dalam pada pengumpulan data rencana tindakan kelas putaran 1 adalah observasi, dokumentasi.

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Pelaksanaan)

Menerapkan tindakan mengacu pada skenario yang telah disusun dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan teori *gagne* adalah sebagai berikut:

**Pendahuluan**

- 1) Salam pembuka dan doa.
- 2) Mempresensi siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
- 4) Guru menarik perhatian siswa merangsang daya penerimaan siswa tentang materi pecahan yang sudah di ajarkan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat setelah mempelajari materi.

**Kegiatan Inti**

Eksplorasi

- 1) Menstimulus informasi pengetahuan yang sudah didapatkan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa diminta untuk mengingat dan mengulang kembali apa itu materi pecahan.
- 2) Guru menyampaikan materi pecahan.
- 3) Siswa mencatat hal-hal penting tentang materi.

- 4) Memberikan kesempatan siswa untuk latihan soal. Siswa diberi pertanyaan mengenai teks bacaan tentang pecahan
- 5) Guru mengarahkan jawaban yang benar serta memaparkan materi secara singkat.

#### Elaborasi

- 6) Siswa diberi kesempatan bertanya.
- 7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 8) Guru menjelaskan dengan singkat cara permainan kartu
- 9) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kemudian guru diberikan kartu yang berisi soal pecahan dan jawaban pecahan.
- 10) Kelompok yang selesai menjodohkan kartu dengan jawaban yang sudah benar mempresentasikannya di depan kelas, begitu juga kelompok yang sudah selesai, mempresentasikan hasil dari kerja kelompok.
- 11) Kemudian kartu yang sudah dipegang dan dipresentasikan dengan kelompoknya masing-masing, akan ditukarkan dengan kelompok lainnya. Dan setelah itu juga dipresentasikan di depan kelas.
- 12) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pendapatnya.
- 13) Guru membahas kartu di setiap kelompok secara bersama sama.
- 14) Bagi kelompok yang selesai sebelum waktu yang ditentukan akan mendapatkan hadiah untuk kelompoknya.

- 15) Bagi kelompok/siswa yang gagal dalam permainan, maka siswa diminta menjawab dan menjelaskan soal matematika yang telah dikerjakan.
- 16) Permainan dilakukan sampai semua soal terjawab.
- 17) Guru memberi penguatan terhadap pembahasan soal.
- 18) Siswa diberi kesempatan bertanya.
- 19) Guru memberi penguatan tentang materi hari ini.
- 20) Siswa diberi kesempatan bertanya.
- 21) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

#### **Kegiatan akhir**

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 2) Guru memberikan refleksi
- 3) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok berupa bintang/hadiah.
- 4) Salam penutup dan doa.

#### **b. Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan oleh guru kelas. Pada tahap pengamatan ini yang menjadi objek pengamatan adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Guru
  - a) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diamati atau diobservasi dengan menggunakan format observasi pelaksanaan pembelajaran.

- b) Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru juga diobservasi kesesuaian keterlaksanaan RPP dengan menggunakan penilaian RPP.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa berupa proses belajar siswa diamati atau diobservasi dengan menggunakan lembar penilaian proses.

## c. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan
  - a) Melakukan pertemuan antara guru pelaksana dengan pengamat untuk membahas soal evaluasi.
  - b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya.
  - c) Berlanjut pada siklus berikutnya sampai mencapai keberhasilan.

